

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN  
SANGGAR SENI *DAVORTEMUSC* DI SMAN 3 MARTAPURA**



**Diajukan Oleh :  
Muhamad Julian Primayuda  
1610086017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2021**

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN SANGGAR SENI *DAVORTEMUSC*  
DI SMAN 3 MARTAPURA**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1 pada  
Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



**Oleh:**  
**Muhamad Julian Primayuda**  
**1610086017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengelolaan Pembelajaran Sanggar Seni *Davortemusc* di SMAN 3 Martapura“ diajukan oleh Muhamad Julian Primayuda NIM. 1610086017 telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi 88209) pada tanggal 3 Agustus 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Kajur/ Kaprodi/ Ketua Penguji



Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.  
NIP. 19640619 1991103 1 001/ NIDN 0019066403

Penguji Ahli



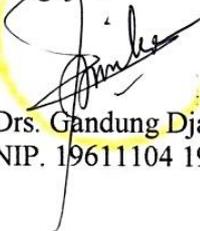
Drs. R. Taryadi, M.Hum.  
NIP. 19581220 198703 1 001/ NIDN. 0020125802

Penguji 1



Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19911008 201803 2 001/ NIDN. 0008109103

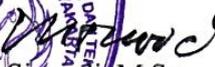
Penguji 2



Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd.  
NIP. 19611104 198803 1 002/ NIDN 0004116108

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



  
Siswadi, M.Sn.  
NIP. 19591106 1988031 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Muhamad Julian Primayuda  
Nomor Mahasiswa didik : 1610086017  
Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan  
Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 28 Juli 2021  
Yang membuat pernyataan



Muhamad Julian Primayuda  
NIM: 1610086017

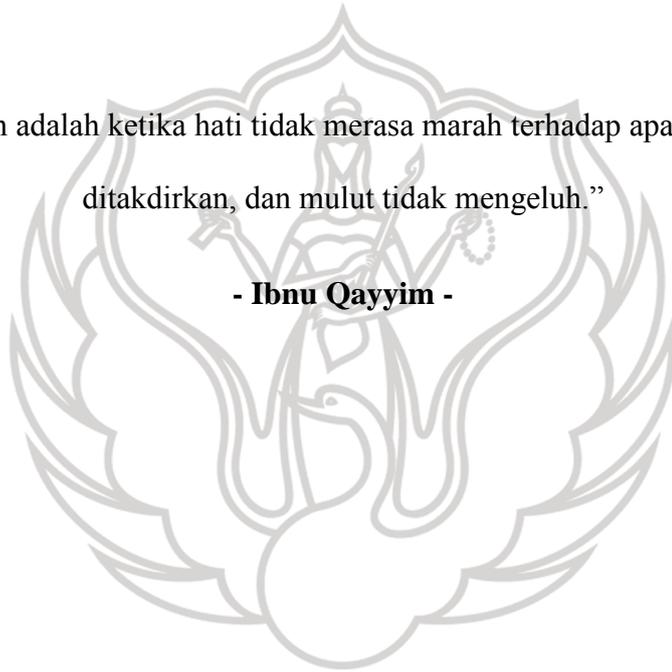
## **HALAMAN MOTTO**

"Hidup tidak ada artinya kecuali jika seseorang menjalaninya dengan kemauan,  
setidaknya sampai batas kemauannya sendiri."

**- Paul Gauguin -**

“Kesabaran adalah ketika hati tidak merasa marah terhadap apa yang sudah  
ditakdirkan, dan mulut tidak mengeluh.”

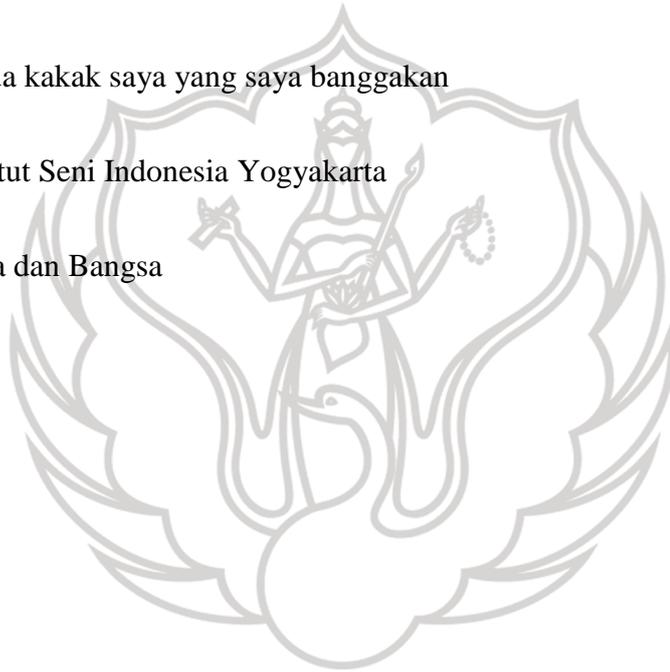
**- Ibnu Qayyim -**



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang memberikan kemudahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayah dan Ibu tercinta
2. kedua kakak saya yang saya banggakan
3. Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Nusa dan Bangsa



## KATA PENGANTAR

Puji syukur yang mendalam penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengelolaan Pembelajaran Sanggar Seni *Davortemusc* di SMAN 3 Martapura”. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat menuju zaman yang terang benderang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum. selaku Ketua Jurusan dan Ketua Tim Penguji Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan.
2. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn. sebagai Sekretaris Program Studi S1/ Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan sekaligus Sekretaris Ujian Tugas Akhir yang telah membantu dan memperlancar jalannya ujian Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I, yang memberikan waktu dan perhatian dalam memberikan bimbingan dan pengarahan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd. selaku Dosen Wali dan Dosen Pembimbing II, yang telah membimbing sejak awal kuliah dan memberikan saran serta masukan dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Terima kasih kepada dosen-dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan ilmunya selama penulis menempuh studi S1 di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Latifah Amaliyah selaku pembina sekaligus pelatih Sanggar Seni *Davortemusc* di SMAN 3 Martapura, dan seluruh pengurus serta anggota Sanggar Seni *Davortemusc* di SMAN 3 Martapura yang telah membantu memperlancar proses penelitian.
7. Orang tua dan saudara-saudaraku yang selalu memberikan dukungan baik moril dan materil selama masa pendidikan.
8. Teman-teman baikku Liza, Iqbal, Muharam, Lia, Fetra, Agung, Apri, Sendi, Hafis, Sadad yang selalu memberikan dukungan.
9. Teman-teman MASIS SUMSEL, IKPM Sumatra Sumsel, Sanggar Sebiduk Sehaluan, Sanggar Sriwijaya yang selalu memberikan semangatnya.

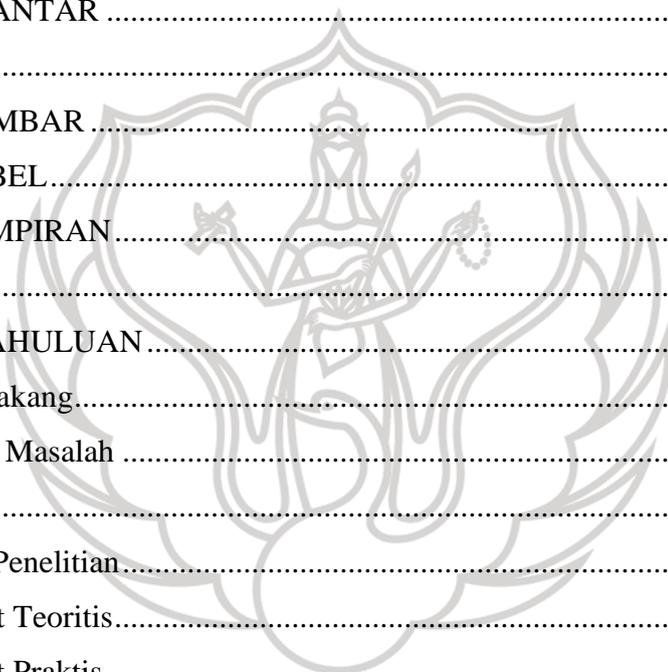
Penulis berharap Tugas Akhir Skripsi ini dapat menjadi informasi bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan, serta memberi manfaat bagi dunia pendidikan ke depannya. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Yogyakarta, 28 Juli 2021  
Penulis,

Muhamad Julian Primayuda  
NIM: 1610086017

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
A. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis .....	6
E. Sistematika Penulisan .....	6
1. Bagian Awal .....	6
2. Bagian Inti .....	6
3. Bagian Akhir .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori .....	8
1. Pembelajaran.....	8



2. Komponen Pembelajaran .....	9
3. Pengelolaan Pembelajaran .....	14
4. Sanggar Seni .....	20
B. Penelitian Relevan .....	22
C. Kerangka Berpikir .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
D. Prosedur Penelitian .....	28
E. Sumber Data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	29
1. Sumber Data .....	29
a. Data Primer .....	29
b. Data Sekunder.....	30
2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	31
3. Instrumen Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	34
1. Teknik Validasi.....	34
2. Teknik Analisis Data .....	34
G. Indikator Capaian Penelitian .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Hasil Penelitian .....	37
1. Profil SMAN 3 Martapura.....	37
2. Sanggar Seni <i>Davortemusc</i> .....	40
3. Pengelolaan Pembelajaran Sanggar Seni <i>Davortemusc</i> .....	44
B. Pembahasan.....	51
1. Keterkaitan Komponen Pembelajaran Sanggar Seni <i>Davortemusc</i> .....	51
2. Sarana Manajemen Dalam Pengelolaan Pembelajaran Sanggar Seni <i>Davortemusc</i> .....	52
3. Pengelolaan Pembelajaran Berdasarkan Fungsi Manajemen .....	61
4. Hasil Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Pembelajaran ....	80

5. Kelemahan dan Kelebihan Pelaksanaan Pengelolaan Pembelajaran.....	81
BAB V PENUTUP .....	83
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA .....	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	90



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir.....	25
Gambar 2. Model Interaktif Teknik Analisis Data Miles dan Huberman.....	35
Gambar 3. Stuktur Kepengurusan Sanggar Seni <i>Davortemusc</i> .....	43
Gambar 4. Ruang Latihan Sanggar Seni <i>Davortemusc</i> .....	48
Gambar 5. Alat musik Gambus, Gitar .....	49
Gambar 6. Peralatan dan perlengkapan di ruang Sanggar Seni <i>Davortemusc</i> .....	50
Gambar 7. Proses latihan seni tari di Sanggar Seni <i>Davortemusc</i> .....	74
Gambar 8. Proses latihan drama di Sanggar Seni <i>Davortemusc</i> .....	75
Gambar 9. Proses latihan musik dan vokal di Sanggar Seni <i>Davortemusc</i> .....	77
Gambar 10. Gerbang Sekolah SMAN 3 Martapura.....	94
Gambar 11. Proses evaluasi pembina dan pelatih terhadap anggota sanggar .....	94
Gambar 12. Foto <i>Group</i> Sanggar Seni <i>Davortemusc</i> .....	95
Gambar 13. Proses latihan Sanggar Seni <i>Davortemusc</i> .....	95
Gambar 14. Proses latihan Sanggar Seni <i>Davortemusc</i> .....	96
Gambar 15. Ruang latihan Sanggar Seni <i>Davortemusc</i> .....	96
Gambar 16. Proses evaluasi pembina dan pelatih terhadap anggota Sanggar Seni <i>Davortemusc</i> .....	97
Gambar 17. Proses latihan Sanggar Seni <i>Davortemusc</i> .....	97
Gambar 18. Notasi balok “Gempo” untuk Festival Sriwijaya .....	98

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Latihan Sanggar Seni <i>Davortemus</i> .....	64
--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian .....	90
Lampiran 2. Lembar Wawancara .....	91
Lampiran 3. Dokumentasi .....	94



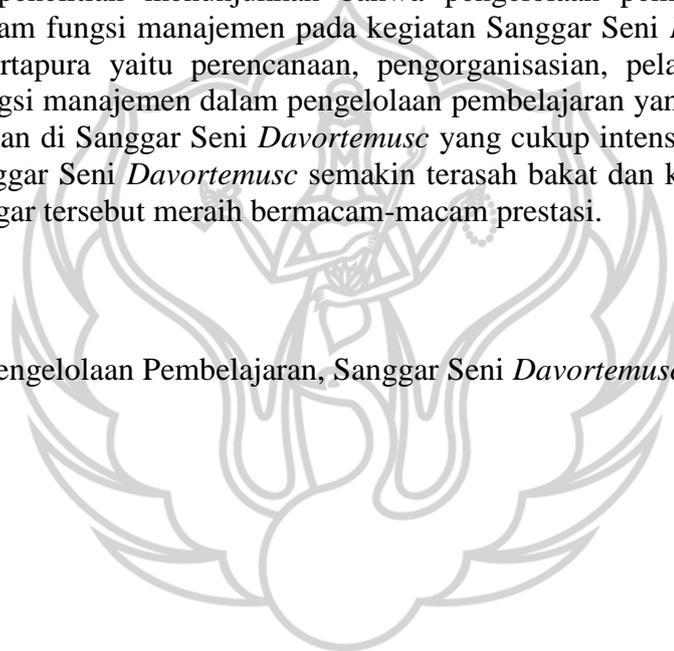
## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan pembelajaran pada Sanggar Seni *Davortemusc* di SMAN 3 Martapura. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah pengelolaan pembelajaran Sanggar Seni *Davortemusc*, sedangkan subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah pembina sanggar, pelatih, ketua sanggar, wakil ketua sanggar dan siswa di Sanggar Seni *Davortemusc*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka. Teknik validasi data yang digunakan yaitu dengan triangulasi teori dan triangulasi sumber, sedangkan analisis datanya meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran yang digunakan dalam fungsi manajemen pada kegiatan Sanggar Seni *Davortemusc* di SMAN 3 Martapura yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan. Hasil penerapan fungsi manajemen dalam pengelolaan pembelajaran yang diaplikasikan pada saat latihan di Sanggar Seni *Davortemusc* yang cukup intens dan terstruktur membuat Sanggar Seni *Davortemusc* semakin terasah bakat dan kemampuannya, sehingga sanggar tersebut meraih bermacam-macam prestasi.

Kata Kunci: Pengelolaan Pembelajaran, Sanggar Seni *Davortemusc*, Deskriptif Kualitatif



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan peserta didik tertentu demi mendapatkan informasi, pengetahuan, latihan, dan bimbingan sehingga mampu bermanfaat (Pitaloka, 2020: 1). Pendidikan nonformal merupakan konsep yang muncul dalam studi kependidikan. Pendidikan nonformal menjadi tempat alternatif yang bisa dijadikan pilihan untuk mempelajari ilmu dan pengetahuan secara khusus. Salah satu faktor yang mempengaruhi hadirnya pendidikan nonformal adalah berkembangnya kritik terhadap kelemahan pendidikan formal yang dianggap kurang berhasil dalam memecahkan masalah-masalah pendidikan seperti yang dipaparkan oleh Sudjana :

Konsep pendidikan nonformal muncul atas dasar hasil observasi dan pengalaman langsung dan atau tidak langsung. Hasil observasi dan pengalaman ini kemudian dibentuk sehingga dapat diketahui persamaan dan perbedaan ciri-ciri antara pendidikan nonformal dengan pendidikan formal. Di samping itu pendidikan nonformal memiliki pengertian, sistem, prinsip-prinsip, dan paradigma tersendiri yang relatif berbeda dengan yang digunakan oleh pendidikan formal (2004: 15).

Sesuai dengan dasar atau asas pendidikan nonformal maka dalam program pembelajaran diselenggarakan dan dirancang berdasarkan kelengkapan delapan standar nasional pendidikan, program pembelajaran yang memiliki struktur

program pembelajaran bersifat luwes serta jenis dan jurusan program kegiatan bervariasi.

Pendidikan seni di sekolah antara lain bertujuan untuk memberi bekal kepada siswa dengan berbagai kompetensi baik di bidang penciptaan maupun apresiasi (Rondhi, 2017: 9). Setiap orang tentunya mengenal seni dan membutuhkan seni sebagai rohani, kepekaan terhadap seni ditentukan oleh banyaknya pengalaman estetik yang telah dimilikinya, sehingga pengalaman tersebut memudahkan seseorang berapresiasi dengan benar terhadap seni. Berkaitan dengan rasa peka, seseorang memerlukan pengalaman berkesenian yang dapat diperoleh dari sekolah, yang mampu membantu meningkatkan kemampuan berapresiasi pada diri seseorang.

Pengalaman berkesenian dapat diperoleh melalui pembelajaran seni di sekolah yang merupakan mata pelajaran wajib, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dan membantu siswa untuk menyalurkan bakat dan minatnya di bidang seni. Seni juga memiliki pengaruh penting terhadap pembentukan mental maupun fisik peserta didik. Perilaku peserta didik juga dapat terbentuk ke arah yang lebih baik karena seni dapat mengenalkan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat kepada peserta didik. Kreativitas di lingkungan sekolah harus diberdayakan, karena peran kreativitas berguna untuk mengkondisikan siswa sekolah agar bisa melakukan dialogis terhadap berbagai macam tantangan. Kreativitas bukan suatu kata benda yang nampak pada wujud karya seni, tetapi kreativitas itu merupakan suatu sifat yang melekat pada suatu kegiatan. Kreativitas merupakan bagian yang amat penting dalam proses

penciptaan dan peragaan suatu karya. Kreativitas selalu terkait dengan potensi pengalaman dan potensi pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang, yang kemudian dikembangkan melalui sebuah sanggar seni, sebagai bentuk kesadaran dalam mengekspresikan jiwa dalam bentuk karya seni berupa musik, peran, tari, dan sebagainya.

Pengalaman meliputi kepekaan intuisi, imajinasi, persepsi dan ketajaman intelektual, keadaan ini tentunya tidak memungkinkan guru seni untuk melakukan inovasi yang berhubungan dengan materi, metode dan evaluasi. Padahal setiap daerah memiliki beragam kesenian yang khas dan berakar dari budaya tradisi. Upaya untuk melestarikan seni budaya itu sendiri merupakan tanggung jawab dari seluruh pendidik atau masyarakat itu sendiri. Berbicara mengenai upaya pelestarian nilai-nilai keindahan yang terkandung di dalam seni, manusia meletakkan kepada manusia lain yang memiliki bakat dan minat dalam seni dapat melalui pelajaran seni budaya dan keterampilan sebagai teori pengetahuan serta melakukan pengembangan gerakan dan keterampilan menari siswa melalui sanggar seni di sekolah.

Pembelajaran seni yang ada di sekolah juga dapat dilakukan pada sebuah sanggar, yang meliputi proses dari pembelajaran, penciptaan, hingga produksi. Penyediaan fasilitas penunjang di sekolah seperti sanggar memiliki nilai yang lebih besar dalam pengembangan minat yang dilihat dari aspek atau karakter siswa yang sangat mendukung berkembangnya sanggar seni sekolah. Pengembangan karakter tersebut merupakan bagian dari kegiatan pendidikan sebagai upaya untuk mengembangkan kapabilitas individu. Pada dasarnya fungsi sekolah dari awal

pendiriannya mempunyai misi untuk membangun karakter atau akhlak pada siswa. Sanggar seni di sekolah adalah sebagai suatu lembaga pendidikan yang mempunyai tujuan yakni menyiapkan peserta didiknya menjadi manusia yang mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan keahlian, yang nantinya hal tersebut berguna sebagai bekal untuk masa depan peserta didik. SMA N 3 Martapura dalam prosesnya memiliki banyak sekali ekstrakurikuler yang aktif dan berprestasi, salah satu eskul yang berfungsi untuk dapat melatih dan mengembangkan bakat siswa khususnya di bidang seni drama, tari dan musik yaitu Sanggar Seni *Davortemusc*. Sanggar seni tersebut bernama *Davortemusc* yang berlokasi di Kabupaten OKU Timur, Sumatera Selatan. SMAN 3 Martapura yang berprestasi dalam bidang akademik, olah raga, seni, lingkungan dan hal-hal berprestasi lainnya.

Sanggar Seni *Davortemusc* terbentuk dari peserta didik yang mengikuti banyaknya lomba tari kreasi antar sekolah dan menoreh prestasi - prestasi yang cukup gemilang di tahun 2010, mengingat banyaknya kegiatan khususnya di bidang seni, seperti Festival Sriwijaya, Festival Danau Ranau, Festival Serelo, Pekan Budaya Pelajar Nasional FLS2N, dan kegiatan seni lainnya pihak sekolah dan peserta didik, bersepakat membentuk sebuah wadah yaitu pada tahun 2011. Nama *Davortemusc* itu sendiri singkatan dari *Dance Vocal Theater musik*, yang artinya *Davortemusc* adalah sanggar seni tempat belajar bidang tari, drama, musik, dan suara. Sanggar tersebut berfungsi untuk mengumpulkan minat bakat peserta didik khususnya di bidang seni agar dapat mengembangkan potensi dari dalam diri peserta didik serta memberi pengalaman peserta didik dalam berkarya. Sanggar tersebut mengelola pembelajaran dengan baik, dibandingkan dengan

ekstrakurikuler lainnya yang ada di SMAN 3 Martapura, dan dari sistem pengelolaan pembelajarannya, sanggar tersebut dapat menghasilkan banyaknya prestasi di bidang seni pada tingkat kabupaten, provinsi dan tingkat nasional. Pengelolaan atau biasa disebut manajemen akan membantu organisasi seni pertunjukan dalam sebuah sanggar untuk dapat mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Efektif artinya dapat menghasilkan karya seni yang berkualitas sesuai dengan keinginan senimannya atau penontonnya. Efisien berarti menggunakan sumber daya secara rasional dan hemat. Tidak ada pemborosan atau penyimpangan (Permas, 2003: 19). Walaupun hanya memanfaatkan modal yang terbatas, pengurus terus konsisten mewartakan minat peserta didik berdasarkan masalah di atas, maka judul yang ditulis dalam penelitian ini yaitu “Pengelolaan Pembelajaran Sanggar Seni *Davortemus* Di SMAN 3 Martapura.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka diperlukan rumusan masalah agar mempermudah dalam pembahasan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan pembelajaran Sanggar Seni *Davortemus* di SMAN 3 Martapura?

### **C. Tujuan**

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian yang akan diteliti ini adalah untuk mengetahui pengelolaan pembelajaran pada Sanggar Seni *Davortemus* di SMAN 3 Martapura.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan teori dalam ilmu kesenian dan pengelolaan sanggar seni di sekolah.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi pembaca, agar dapat menambah pengalaman tentang pengelolaan pembelajaran yang diterapkan oleh Sanggar Seni *Davortemus*.
- b. Bagi sekolah, untuk memantau hasil belajar dan aktivitas siswa-siswanya dalam berkegiatan seni.
- c. Bagi pendidik, memberikan referensi kepada guru Seni Budaya khususnya dalam mengelola sistem pembelajaran pada setiap sekolah yang mempunyai sanggar seni.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal penulisan terbagi menjadi beberapa sub yaitu halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran dan halaman abstrak.

## **2. Bagian Inti**

Bagian inti dalam penulisan berisi bab I pendahuluan, bab II tinjauan pustaka, bab III metode penelitian, bab IV hasil penelitian dan pembahasan, bab V penutup.

## **3. Bagian Akhir**

Bagian akhir pada penulisan ini terdiri dari daftar pustaka, daftar istilah, lampiran.

